BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Tasikmalaya adalah salah satu kota di Provinsi Jawa Barat yang terletak di bagian tenggara Provinsi Jawa Barat, berbatasan langsung dengan Kabupaten Ciamis di sebelah utara dan timur serta Kabupaten Tasikmalaya di sebelah selatan dan barat. Secara astronomis, Kota Tasikmalaya berada pada $108^{\circ}08'38'' - 108^{\circ}24'02''$ BT dan $7^{\circ}10' - 7^{\circ}26'32''$ LS. Jumlah penduduk Kota Tasikmalaya adalah sebanyak 725.561 jiwa pada tahun 2020, 731.606 jiwa pada tahun 2021 dan 733.467 jiwa pada tahun 2022. Hal ini menunjukkan terjadi pertumbuhan penduduk yang pesat di Kota Tasikmalaya yang sejalan dengan peningkatan permintaan kebutuhan akan transportasi. (Badan Pusat Statistik Kota Tasikmalaya, 2023)

Melalui matriks asal tujuan perjalanan populasi perjalanan orang per hari dihasilkan jumlah perjalanan perhari masyarakat di Kota Tasikmalaya sebesar 1.095.693 perjalanan orang perhari (Pola Umum Kota Tasikmalaya, 2022). Besarnya jumlah perjalanan perhari masyarakat di Kota Tasikmalaya membutuhkan transportasi yang handal, nyaman dan lancar sebagai sarana perpindahan dari satu tempat ke tempat yang lain. Untuk mewujudkan hal tersebut, pemerintah Kota Tasikmalaya menggalakkan penggunaan angkutan umum. Angkutan umum mampu mengangkut banyak orang dan lintasannya tetap, sehingga berkaitan dengan pengendalian lalu lintas berupa efisiensi penggunaan jaringan jalan karena pada saat yang sama luasan suatu jalan dapat digunakan oleh orang banyak menggunakan angkutan umum. Selain itu jumlah kendaraan yang melintas di suatu ruas jalan menjadi sedikit sehingga arus lalu lintas menjadi relatif lancar (Warpani, 2002).

Angkutan umum akan bermanfaat dan digunakan oleh publik jika angkutan umum dari titik berangkat dan tiba atau sebaliknya berkesinambungan atau saling terintegrasi. Namun kenyataannya, integrasi ini belum dilaksanakan dalam pengoperasian transportasi umum di Kota Tasikmalaya khususnya integrasi di Stasiun Tasikmalaya – Terminal Indihiang. (Pola Umum Kota Tasikmalaya 2022)

Perpindahan moda yang ada saat ini masih kurang baik dan tidak terkonsep. Sangat sulit untuk melakukan perpindahan dari satu moda ke moda lainnya, jarak yang jauh dari satu moda ke moda lainnya serta buruknya prasarana merupakan salah satu penyebab utama. Dengan adanya jarak yang cukup jauh untuk melakukan perpindahan antar moda maka akan timbul potensi menggunakan angkutan paratransit, misalnya ojek. Penumpang turun biasanya menggunakan angkutan paratransit untuk melanjutkan perjalanan dengan waktu tunggu selama lebih dari 20 menit hingga 30 menit. Penggunaan angkutan paratransit ini berkebalikan dengan upaya pemerintah untuk menggalakkan angkutan umum dalam rangka mengurangi kemacetan lalu lintas. (Pola Umum Kota Tasikmalaya 2022)

Stasiun Tasikmalaya adalah stasiun yang berada diantara Terminal Indihiang dan Bandara Wiriadinata. Berdasarkan hasil survei wawancara didapatkan hasil pergerakan penumpang 65% dari Stasiun Tasikmalaya menuju Terminal Indihiang begitupun sebaliknya. Ini berarti, pergerakan penumpang Stasiun Tasikmalaya menuju Terminal Indihiang cukup tinggi. Diketahui pula bahwa belum tersedianya angkutan umum yang melayani penumpang turun di Stasiun Tasikmalaya. (Pola Umum Kota Tasikmalaya 2022)

Berdasarkan permasalahan di atas maka dilakukanlah sebuah penelitian dengan judul "**PERENCANAAN ANGKUTAN PEMADU MODA DI STASIUN TASIKMALAYA**" yang bertujuan untuk memberikan pandangan dan acuan bagi Pemerintah untuk merencanakan angkutan pepadu moda di Stasiun Tasikmalaya yang terhubung dengan Terminal Indihiang.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan, maka penulis dapat mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Berdasarkan survei wawancara didapatkan pergerakan penumpang dari Stasiun Tasikmalaya menuju Terminal Indihiang sebesar 65%.
2. Penumpang Stasiun Tasikmalaya mengandalkan angkutan paratransit untuk mengakomodasi perpindahan moda mereka. Dengan waktu tunggu selama lebih dari 20 menit hingga 30 menit.
3. Penggunaan angkutan paratransit berkebalikan dengan upaya pemerintah untuk menggalakkan angkutan umum dalam rangka mengurangi kemacetan lalu lintas.
4. Belum tersedianya angkutan pemadu moda yang melayani rute Stasiun Tasikmalaya-Terminal Indihiang ataupun sebaliknya.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil penelitian sementara permasalahan di kawasan Stasiun Tasikmalaya adalah:

1. Bagaimana karakteristik permintaan angkutan di rute Stasiun Tasikmalaya – Terminal Indihiang?
2. Bagaimana jenis armada yang digunakan untuk rencana pengoperasian angkutan pemadu moda dan berapa jumlah armada yang dibutuhkan sesuai dengan permintaan ?
3. Bagaimana sistem operasional dan penjadwalan *peak* dan *off peak* pelayanan rencana pengoperasian angkutan pemadu moda?
4. Berapa besar Biaya Operasional Kendaraan (BOK) pengoperasian angkutan pemadu moda dan berapa tarif yang ditentukan untuk rencana pengoperasian angkutan pemadu moda?

1.4 Maksud dan Tujuan

Maksud penelitian ini antara lain untuk menyusun rencana angkutan pemadu moda untuk Stasiun Tasikmalaya dalam rangka mewujudkan integrasi simpul transportasi di Kota Tasikmalaya. Tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Mengetahui karakteristik penumpang dan seberapa besar permintaan penumpang terhadap angkutan pemadu moda di Stasiun Tasikmalaya
2. Mengusulkan jenis armada yang digunakan dan menentukan jumlah armada yang akan melayani.
3. Mengusulkan sistem operasional dan penjadwalan *peak* dan *off peak* untuk pengoperasian angkutan pemadu moda.
4. Menentukan Biaya Operasional Kendaraan (BOK) dan menentukan tarif dalam pengoperasian angkutan pemadu moda

1.5 Ruang Lingkup

Penulisan laporan berikut telah disesuaikan dengan kegiatan selama pelaksanaan kerja lapangan yang telah dilaksanakan dalam jangka waktu selama tiga bulan di Kota Tasikmalaya. Berikut adalah ruang lingkup dan batasan masalah dari penelitian:

1. Penelitian dilakukan pada Stasiun Tasikmalaya di Kota Tasikmalaya.
2. Objek penelitian berupa Pelayanan perpindahan penumpang antar moda pada Stasiun Tasikmalaya.
3. Penelitian ini hanya merencanakan angkutan pemadu dengan rute Stasiun Tasikmalaya – Terminal Indihiang